

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dan tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan. Melalui pendidikan seorang individu akan memperoleh pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi individu yang lebih baik lagi. Sedangkan hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan pembelajaran dan sebagai indikator untuk mengetahui kompetensi yang telah dicapai serta sebagai evaluasi proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2009:34) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Sudjana (2010:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan namun masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi. Salah satunya yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah terutama matematika. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assesment* (PISA) pada tahun 2015 yang dirilis oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud, 2016) menyatakan bahwa kemampuan matematika di Indonesia menduduki peringkat ke 64 dari 72 negara. Berdasarkan rerata nilai tiga kompetensi yang diujikan, Indonesia mengalami peningkatan nilai PISA, peningkatan nilai matematika sebesar 11 poin dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015. Namun, rerata hasil capaian tersebut masih menempatkan Indonesia dibawah rerata OECD (*Organization For Economic Cooperation and Developments*).

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang sangat penting. Penerapan matematika sering sekali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, selama ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Sehingga hal ini membuat minat siswa terhadap pelajaran matematika menjadi kurang yang berdampak pada

kemampuan siswa untuk memahami pelajaran matematika. Akhirnya berdampak pula pada hasil belajar matematika siswa yang kurang maksimal.

Rendahnya hasil belajar matematika salah satu diantaranya disebabkan oleh tingkat kecerdasan, bakat, sikap, minat, motivasi, keaktifan, keyakinan, kesadaran, kedisiplinan dan tanggung jawab (Hanifah, 2009:9).

Menurut Sudjana (2010:61) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu 1) aktif dalam menyelesaikan tugas belajarnya; 2) turut andil dalam proses pemecahan masalah; 3) bertanya kepada siapapun apabila menjumpai permasalahan yang tidak dipahami; 4) berusaha mengumpulkan informasi yang berguna sebagai pemecahan masalah; 5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; 6) menilai kemampuan diri dengan hasil yang telah dicapai; 7) sering berlatih dalam menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang sama; 8) kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Achdiyat dan Kartika (2016) memaparkan dalam jurnalnya yang berjudul *prestasi belajar matematika ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan siswa di kelas*, bahwa Prestasi Belajar Matematika siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan di kelas yang lebih baik lagi.

Untari (2015) memaparkan dalam jurnalnya yang berjudul *Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul kontribusi minat, keaktifan dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP N 3 Mojolaban. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika yang masih perlu ditingkatkan lagi
2. Matematika masih dianggap oleh para siswa sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan.
3. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika yang membuat siswa tersebut kurang maksimal dalam memahami pelajaran matematika.
4. Kurangnya tingkat keaktifan yang timbul dari siswa dalam pembelajaran
5. Kurangnya tingkat kreativitas yang timbul dari siswa dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi fokus dibatasi pada tingkat minat, keaktifan dan kreativitas siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah kontribusi tingkat minat siswa terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah kontribusi tingkat keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah kontribusi tingkat kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika?
4. Adakah kontribusi antara tingkat minat, keaktifan dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

1. Menguji kontribusi tingkat minat siswa terhadap hasil belajar matematika.
2. Menguji kontribusi tingkat keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika.

3. Menguji kontribusi tingkat kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika.
4. Menguji kontribusi tingkat minat, keaktifan dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan pengetahuan baru tentang kontribusi tingkat minat, keaktifan dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika. Dimana dari pengetahuan tersebut dapat berguna bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan minat, keaktifan dan kreativitas siswa sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru khususnya guru matematika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan minat keaktifan dan kreativitas siswa. Sehingga hasil belajar matematika peserta didik dapat lebih optimal.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dilihat dari minat, keaktifan dan kreativitas siswa.